

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan program kegiatan praktikum berbasis masalah ini dilaksanakan menggunakan pendekatan keterampilan proses sains dengan 7 indikator KPS yaitu pada aspek mengobservasi, menafsirkan, mengklasifikasikan, meramalkan, merencanakan percobaan, menggunakan alat dan bahan serta penerapan konsep. Pendekatan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan 3 indikator KBK yaitu pada aspek berpikir luwes, keterampilan memerinci dan keterampilan menilai yang diterapkan pada praktikum identifikasi sifat larutan garam.
2. Kegiatan pembelajaran praktikum berbasis masalah pada pokok bahasan hidrolisis garam dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa khususnya pada aspek “merencanakan percobaan” yang mengalami peningkatan paling tinggi dengan skor 62,07%.
3. Kegiatan pembelajaran praktikum berbasis masalah pada pokok bahasan hidrolisis garam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa terutama pada indikator “keterampilan menilai (*evaluation*)” dengan skor 59,27%.

4. Kegiatan pembelajaran praktikum berbasis masalah dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada pokok bahasan hidrolisis garam khususnya pada konsep persamaan reaksi hidrolisis garam dengan skor 71,32%.
5. Secara umum sebagian besar siswa bersikap positif terhadap kegiatan pembelajaran ini. Ini terlihat dari siswa yang menunjukkan rasa senang, antusias dan bersemangat pada waktu proses pembelajaran berlangsung, serta tidak takut mengeluarkan pendapatnya. Menurut guru, dengan menggunakan kegiatan praktikum berbasis masalah, kegiatan pembelajaran di kelas tidak akan monoton dikarenakan siswa yang dituntut untuk aktif berperan mencari konsep-konsep pelajaran kimia yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara mandiri.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang perlu disarankan diantaranya adalah:

1. Diadakannya penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai indikator keterampilan proses sains dalam aspek meramalkan serta dari indikator berpikir kreatif dalam kemampuan memerinci (*elaboration*). Agar dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan dalam konsep-konsep kimia, khususnya dalam perhitungan secara matematis.
2. Memfasilitasi siswa dengan baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis masalah agar semua siswa dalam kelompoknya mau bekerja sama.
3. Sebaiknya dalam mengimplementasikan kegiatan praktikum berbasis masalah ini siswa harus sampai kepada tahap menghasilkan produk atau karya selain

laporan tertulis dan memamerkannya sehingga siswa dapat lebih menggali keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir kreatifnya.

4. Dikarenakan pada kegiatan pembelajaran berbasis masalah siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya lewat aktivitas belajar melalui bahan ajar dan LKS, guru hendaknya mempersiapkan atau merancang tugas, aktivitas siswa yang merujuk pada kegiatan penemuan, bahan ajar dan LKS dibuat seoptimal mungkin. Selain itu perintah dalam LKS atau soal-soal harus dibuat sejelas mungkin.
5. Sehubungan dengan implementasi pembelajaran berbasis masalah memakan waktu yang relatif lama, siswa harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan cara diberikan tugas mempelajari situasi yang ada kaitannya dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran berikutnya. Sehingga waktu yang telah ditetapkan atau disediakan dapat digunakan seefisien mungkin.